



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,  
DAN TEKNOLOGI

## **BERITA ACARA PROPOSAL PANEL TERPILIH KONFERENSI NASIONAL SEJARAH XI**

Berdasarkan 'Berita Acara Hasil Penilaian Proposal Panel Konferensi Nasional Sejarah XI' pada hari Jumat tanggal 28 Mei 2021, dengan tim penilai yang berjumlah 7 (tujuh) orang, terdiri dari:

1. Dr. Restu Gunawan, M.Hum (Sekretaris Umum Masyarakat Sejarawan Indonesia)
2. Prof. Dr. Jajat Burhanudin, M.A. (Anggota Masyarakat Sejarawan Indonesia)
3. Dr. Andi Achdian, M.Si (Anggota Masyarakat Sejarawan Indonesia)
4. Dr. Ir. Yuke Ardhiati, MT. (Anggota Masyarakat Sejarawan Indonesia)
5. Dr. Kusuma Espe (Anggota Masyarakat Sejarawan Indonesia)
6. Dr. Didik Pradjoko, M.Hum. (Anggota Masyarakat Sejarawan Indonesia)
7. Amurwani Dwi Lestariningsih, S.Sos., M.Hum. (Anggota Masyarakat Sejarawan Indonesia)

dengan ini menetapkan nama-nama Pemakalah Panel Konferensi Nasional Sejarah XI yang lolos seleksi proposal panel (daftar nama terlampir). Keputusan tim penilai tersebut didasarkan atas pertimbangan ketepatan waktu pengiriman proposal, kesesuaian tema, kebaruan, dan organisasi panel. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Bagi Pemakalah Panel yang lolos seleksi proposal panel, agar memperhatikan hal-hal berikut:

1. Pengumuman hasil seleksi proposal panel akan diumumkan secara terbuka melalui *website* MSI dan media sosial Direktorat Jenderal Kebudayaan;
2. Pemakalah Panel akan dihubungi oleh panitia untuk informasi lebih lanjut;
3. Pemakalah Panel akan diundang pada KNS XI, tanggal 8-11 November 2021 untuk mempresentasikan diskusi panelnya secara daring selama 75 menit, dilanjutkan dengan sesi diskusi/ tanya jawab 45 menit, dengan moderator yang ditentukan sendiri oleh kelompok panelnya;
4. Makalah lengkap dikirimkan melalui tautan email [konferensi@masyarakatsejarawan.or.id](mailto:konferensi@masyarakatsejarawan.or.id) paling lambat diterima tanggal **30 Agustus 2021**;
5. Pemakalah Panel tidak dipungut biaya apapun dari panitia terkait kegiatan ini.

Lampiran Berita Acara

DAFTAR PEMAKALAH PANEL YANG LOLOS SELEKSI KONFERENSI NASIONAL SEJARAH XI  
8 - 11 NOVEMBER 2021

| No | Nama Pengusul   | Proposal Tema  | Judul Makalah  |
|----|---|--|--|
| 1  | Daya Negri Wijaya & Ninie Susanti                         | Dari Sekutu-Seteru Hingga Tinggalan Budaya: Ekspansi Portugis ke Nusantara Abad XVI-XVIII. | Aliansi Sunda-Portugis dan Padrao Sunda Kelapa   |
|    | Alamsyah & Chusnul Hayati                                 |  | Ratu Kalinyamat dan Serangan Jepara ke Melaka  |
|    | I Wayan Sumerata & Hedwi Prihatmoko                       |  | Tinggalan Portugis di Pulau Adonara  |
|    | Blasius Suprpta, Deny Yudo Wahyudi, & Moch. Nizam Alfahmi |  | Rekonstruksi Peta Ambon dan Nusantara berdasarkan Hikayat Tanah Hitu   |
| 2  | Prof. Dr. Nina Herlina, M.S.                              | Para Sejarawan Non-Akademis dan Karyanya   | <i>Pemantik Diskusi</i>  |
|    | Dr. Wannofry Samry, M.Hum                                 |  | Pemetaan Penulis Sejarah Non-Akademis Sumatera Barat dan Karyanya: Tinjauan Awal   |
|    | Dr. Miftahul Falah, M.Hum.                                |  | Memitoskan Ulama; Mama Kudang; Sejarah, Pemikiran, Jaringan Ulama, dan Keistimewaan Ulama Kharismatik Tasikmalaya              |
|    | Dra. Flores Tanjung, M.A.                                 |  | Jejak Langkah Tengku Luckman Sinar dalam Berkarya dan Kebermanfaatannya di Dunia Akademisi                                     |
|    | Dr. Basrin Melamba, M.Hum                                 |  | Dari Sejarawan Amaturis (Informal) Menuju Sejarawan Akademik (Profesional): Historiografi Wilayah Sulawesi Tenggara, 1800-2019 |
|    | Dr. Eva Nur Arovah  |  | Tiga Pangeran-Penulis Sejarah Cirebon; Wangsakerta, Aria Cirebon, dan Sulaiman Sulendraningrat                                 |
|    | Tanti R. Skober, M.Hum                                    |  | Membaca “ Jejak Sejarah Indonesia;Tinjauan Lini Masa Dari Perspektif FORTUGA ITB”; Sejarah Untuk Generasi Milenial             |
| 3  | Abdul Rahman Hamid  | Panel 1 : Jaringan Pelayaran dan Perdagangan Nusantara dan Global                          | Kecemerlangan Lokal dalam Perdagangan Global Rempah Nusantara: Jaringan Makassar Abad XVI - XVII                               |
|    | Didik Pradjoko dan Anita                                  |  | Timor dalam Jaringan Perdagangan Global: Perdagangan Cendana Abad XV-XVIII   |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
|   | Sudarman                                   |  | Jaringan Pelayaran dan Penyebaran Agama di Pantai Barat Sumatera   |
|   | Haliadi-Sadi                               |  | Barata Kaledupa: Konsep Jaringan Lokal Buton dalam Jalur Rempah di Indonesia Timur   |
|   | Muhammad Nur Ichsan Azis                   |  | Jaringan Niaga: Pelayaran dan Perniagaan Etnis Arab di Karesidenan Manado 1899-1919 M  |
| 4 | Hasanuddin dan Alex John Ulaen             | Panel 2 : Jaringan Pelayaran dan Perdagangan Nusantara dan Global                          | Jaringan Pelayaran dan Perdagangan di Gorontalo Abad XVIII - XIX   |
|   | Abdul Karim                                |  | Jaringan Pelayaran dan Perdagangan Teluk: Memori Rempah di Teluk Tomini Abad XIX   |
|   | La Ode Rabani                              |  | Sejarah Penamaan Wawony dan Wangi-Wangi: Memori dan Warisan terkait Rempah dari Sisi Barat Laut Banda                                    |
|   | Bimasyah Sihite dan Muhammad Iko Kersapati |  | Kepulauan Maluku: Simpul Peradaban Maritim dalam Interkoneksi Jalur Rempah   |
|   | Asrul Fikri dan Anju Nofaro                |  | Kesultanan Siak Sri Indrapura: Peranan dalam Pelayaran dan Perdagangan di Selat Malaka Abad XVIII  |
| 5 | Samudra Eka Cipta                          | Sosial Agama   | Dinamika Lembaga ICC (Islamic Cultural Centre) sebagai Pusat Kegiatan Umat Syiah Indonesia (1998-2015)                                   |
|   | Dede Wiyanto                               |  | Lembaga Seni Budaya Muslim Indonesia dalam Mengembangkan Kesusastraan di Indonesia tahun 1962-1966                                       |
|   | Ali Wahyudi                                |  | Peran Media Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan <i>Historical Imagination</i> Siswa dalam Pembelajaran Sejarah                          |
|   | Muhammad Hafiz Najmu Tsakib                |  | Peranan UNIFIL Indonesia dalam Menyelesaikan Konflik Sipil Bersenjata Sunni-Syiah Alawite di Bab El Tabbaneh Tripoli Lebanon (2011-2015) |
| 6 | Muhammad Aditya Setiawan                   | Diplomasi Indonesia dalam Arus Perubahan Global: Dari Politik hingga Ekonomi (1945-1960an) | Diplomasi Indonesia terhadap Negara-Negara Blok Timur dalam Rangka Menjalin Kerjasama Ekonomi (1950-1960)                                |
|   | Ayu Wulandari                              |  | Diplomasi Indonesia dalam Nasionalisasi Terusan Suez 1956  |
|   | Puteri Soraya Mansur                       |  | Diplomasi Hatta: Dari Sumatera hingga Belanda (1947-1949)  |

|    |                                |   |   |
|----|--------------------------------|---|---|
|    | Rinda Handayani                |   | Diplomasi Politik Indonesia dalam Mendukung Kemerdekaan Aljazair (1956-1962)  |
| 7  | Linda Sunarti, M.Hum           | Indonesia dalam Interkoneksi Global I   | Indonesia dan ASEAN: Perubahan Prioritas Kebijakan Luar Negeri Indonesia Pasca Orde Baru                                |
|    | Dr. R. Muhammad Mulyadi        |   | Gambaran Jawa dalam Dokumen Turki Usmani (1824-1920)  |
|    | Yon Machmudi, Ph.D             |   | Negosiasi di Selatan: Mendefinisikan Kembali Batas Laut Indonesia-Australia setelah Kemerdekaan Timor Timur (2002-2013) |
|    | Noor Fatia Lastika Sari, M.Hum |   | Indonesia dalam Pusaran Budaya Populer Asia   |
| 8  | Dr. R. Tuty Nur Mutia E. Muas  | Indonesia dalam Interkoneksi Global II  | Diaspora' dalam Hubungan Indonesia-Tiongkok Pasca Peristiwa Mei 1998  |
|    | Dr. Ahmad Fahrurodji           |   | Peran Diplomasi Uni Soviet dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia (1945-1949)   |
|    | Rostineu, M.A                  |   | Strategi Hubungan Diplomasi Korea Selatan di Indonesia tahun 1965-1998  |
|    | Afriadi, M.Hum                 |   | Poros Jakarta-Pyongyang: Hubungan Awal Indonesia-Korea Utara (1961-1965)  |
| 9  | Dr. Rhoma Dwi Aria Yulianti    | Budaya Material, Transnasionalisme, dan Penguatan Jejaring Indonesia, 1950-an-1960-an: Meneropong Kembali Dekolonisasi. | Budaya dan Teknologi: Persimpangan antara Indonesia dan Eropa Timur 1950-1965   |
|    | Dr. Farabi Fakhri              |   | Pengetahuan Teknis dan Jaringan Industri Perminyakan Nasional Indonesia   |
|    | Lara Norgaard, M.A             |   | Membentuk Sastra Dunia: Narasi Indonesia tentang Amerika Latin, 1950-1965   |
|    | Wildan Sena Utama, M.A         |   | Bandung yang Terlupakan: Konferensi Mahasiswa Asia-Afrika 1956, Solidaritas Antikolonial, dan Dekolonisasi              |
|    | Dr. Yerry Wirawan              |   | Pertukaran Gagasan Transnasional di Majalah Tionghoa Indonesia 1950-1965  |
|    | Thiti Jamkajornkeiat, Ph.D     |   | <i>Discussant</i>   |
| 10 | Maria Dominika Tyas Kinasih    | Ngasak: Krisis Pangan dan Resiliensi Perempuan pada Masa Penjajahan Jepang  | Pangan dan Perempuan dalam Kearifan Lokal   |
|    | Leonardus Bagas Kurniawan      |   | Krisis Pangan Masa Kependudukan Jepang  |

|    |                             |   |   |
|----|-----------------------------|---|---|
|    | Leonila Sebenan             |   | Kontribusi Perempuan dalam Krisis Pangan Kependudukan Jepang  |
|    | Angelique Yulica Dosmaroha  |   | Potret Masyarakat Harjosari saat Krisis Pangan  |
| 11 | Nesia Qurrota A'yuni        | Soft Diplomacy Indonesia dari Masa ke Masa                  | Peran Bahasa dalam Strategi Membangun Pondasi Hubungan Ekonomi Indonesia-Korea Selatan                |
|    | Hafidz Fadli                |   | Soft Diplomacy Bahasa dan Sastra Melayu pada Masa Penyebaran Islam di era Kesultanan Islam            |
|    | Isti Sri Ulfiarti           |   | Diplomasi Bingkai Prangko: Joint Issue Stamp dari Masa ke Masa  |
|    | Arini Yulfarida             |   | Connecting Outside Strenghtening Inside: Soft Diplomacy in Indonesia ke Wilayah Pasifik Selatan       |
| 12 | Helen Susanti               | Titik Temu Jaringan Perdagangan Lokal dan Internasional     | Pasar 16 Ilir: Ruang Perdagangan di Palembang Awal Abad 20  |
|    | Muhammad Alif Ichsan        |   | Gerbang Kebudayaan: Labuhan Deli sebagai Lokus Pertukaran Budaya sebelum Akhir Abad ke-19             |
|    | Moh Firdaus Abdul Rojak     |   | Interaksi Kebudayaan dalam jaringan Bisnis Batik di Pesisir Jawa Tengah Awal Abad 20                  |
|    | Putu Dyah Pradnya Paramitha |   | Perairan Bali: Jalur Rempah dan Interaksi Budaya sejak Abad XVI                                       |
|    | Zainal Ibnu Nurdin          |   | Industri Bola dan Perusahaan Majalengka Mendunia pada Masa Orde Baru                                  |
| 13 | Susanto Zuhdi               | Geopolitik Indonesia dan Malaysia dalam Perspektif Historis | Convenor  |
|    | Susanto Zuhdi               |   | Kisah Hang Tuah dalam Hubungan Indonesia dan Malaysia: Sejarah yang Berpisah dan Ingatan yang Tersisa |
|    | Nohd bin Samsudin           |   | Nasionalisme India dan Pengaruhnya terhadap Tanah Melayu  |
|    | Azharudin Mohamed Dali      |   | Dari Anti-Brooke kepada Kemunculan Nasionalisme di Sarawak pada Zaman British                         |
|    | Suffian Mansor              |   | Ide Nasionalisme Melayu Raya: Impian yang Tidak Kesampaian  |
| 14 | Pratika Rizki Dewi          | Interkoneksi Global di Surakarta pada Masa Kolonial         | From Paris to Java: Pengaruh Prancis di Mangkunegaran abad XIX-XX                                     |
|    | Ardan Cahya Widayat         |   | Arsitektur Indis sebagai Perlawanan Budaya Saudagar Laweyan Abad XX                                   |

|    |                            |   |  |
|----|----------------------------|---|--|
|    | Davena Salsabilla          |   | Akulturasi Keturunan Arab-Hadrami di Kawasan Pasar Kliwon Kota Surakarta tahun 1900-1942   |
|    | Muhammad Lukman Ramadinta  |   | Kolaborasi Kebudayaan Belanda-Jawa melalui Asal Usul Makanan Selat Solo di Surakarta tahun 1900-1930   |
| 15 | Syarah Nurul Fazri         | Perkembangan Misi Kebudayaan dalam Sejarah Indonesia    | Misi Kebudayaan 1952-1965: Connecting the Dots   |
|    | Annisaa Khansa Labibah     |   | Pagelaran Kebudayaan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) di Surabaya pada Masa Soekarno (1950-1960an)   |
|    | Dara Sylvia                |   | Dialog Kebudayaan dalam Asian Games 1962   |
|    | A. Fadhillah Utami lmi     |   | Tana Toraja dalam Perkembangannya Menuju Daerah Wisata Religi (1997-200an)   |
|    | Aji Nastiti Rizqi Fiqriyah |   | Kutai Kartanegara dalam Manifestasi Erau International Folk and Arts Festival  |
| 16 | Devi Itawan                | Sejarah Lingkungan: Imperialisme, Sains, dan Lingkungan | Kolonialisme dan Krisis Iklim: Akar dari Perubahan dan Kesadaran Lingkungan di Indonesia   |
|    | Dennys Pradita, M.A        |   | Diburu Musnah, tidak Diburu Jadi Hama: Nusa Tenggara dalam Arus Perdagangan dan Trend Konservasi Global  |
|    | Budi Gustaman              |   | Membangun Jejaring Ilmu PengetahuanL Satwa Tropis Indonesia dalam Jalinan Intelektual Global Abad XIX - Awal Abad XX   |
|    | Fadly Rahman               |   | Dari <i>Herbarium Amboinese</i> hingga <i>De Nuttige Planten van Nederlandsch Indie</i> : Produksi Pengetahuan Botani dalam Dua Abadn Masa Penyelidikan Alam di Hindia Belanda (1741 - 1913) |
|    | Tedy Hernawan              |   | Studi Geologi dan Eksplorasi Minyak di Hindia Belanda, 1877 – 1930   |
| 17 | Dr. Mutiah Amini           | Sejarah Perempuan: Perempuan dan Politik                | Menguatkan Jaringan Pemikiran Global Perempuan Terpelajar di Indoensia melalui Keluarga (1930-1950an)  |
|    | Ita Fatia Nadia, M.A       |   | Perempuan Indonesia dalam Gerakan Internasionalisme dan Dekolonisasi 1950-1965   |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
|    | Lestari Dara Cinta Utami<br>Ginting, S.S, M.A |   | Lokal vs Global: Representasi Perempuan dalam Iklan Surat Kabar Studi Historis terhadap Surat Kabar Harian Lokal di Kota Medan 1970an |
|    | Dr. Siti Fatimah, M.Pd,<br>M.Hum              |   | Rantau dan Perempuan Minangkabau: Pandangan Global Perspektif Feminist Post-Colonial  |
| 18 | Dr. Nur'aeni Marta, M.Hum                     | Sejarah Perempuan: Perempuan dan Dunia Kerja  | Penempatan Tenaga Kerja Wanita Indonesia ke Arab Saudi: Refleksi Historis Interkoneksi Tenaga Kerja Antar Negara                      |
|    | Najmi, S.S, M. Hum                            |   | Peranan Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Minangkabau Studi tentang TKW di Malaysia                                    |
|    | Brigida Intan Printina, M.Pd                  |   | Diplomasi Kemanusiaan Kasus Buruh Perempuan dan Perjuangan HAM Masa Orde Baru   |
|    | Dr. Midawati, M.Hum                           |   | Keusahawan dan Kemampuan Membangun Jaringan Perdagangan Internasional para Perempuan Minangkabau                                      |
|    | Dra. Zusneli Zubir, M.Hum                     |   | Peran Ideal Perempuan Minangkabau dalam Pelestarian Budaya di Tengah Arus Globalisasi   |
| 19 | Pandji Saputra, S.Pd                          | Konsep dan Praktik Pendidikan Non-Formal di Indonesia: Keterhubungan Nilai-Nilai Islam, Modern, dan Lokal | Jenaka Kiai-Santri: Pendidikan Islam yang Merdeka dan Humanis (1968-1989)   |
|    | Septian Teguh Wijayanto, M.Pd                 |   | Tjokroaminoto: Perpaduan Pendidikan Barat dan Nilai-Nilai Islam   |
|    | Rosita Nur Anarti, S.Pd                       |   | Perempuan Berkemajuan dan aBerkesempurnaan: Pendidikan Gender Berbasis Nilai Islam (1928-1936)  |
|    | Syarifah Aini, S.Pd                           |   | Pemikiran Sul: Pendidikan Kesehatan Masyarakat Demi Mewujudkan Ibu dan Anak Indonesia yang Bahagia (1951-1961)                        |
|    | Abdul Rouf, S.Pd                              |   | Memaknai Pemikiran Buya Hamka tentang Pendidikan Islam Global dan Interkoneksi Kebangsaan Indonesia (1959-1965)                       |
| 20 | Prof. Christoph Antweiler                     | Perbudakan dan Ketergantungan Sosial sebagai Pengalaman Seluruh   | Framework Studi Sejarah Perbudakan dan Ketergantungan   |

|    |                                     |   |  |
|----|-------------------------------------|---|--|
|    | Nadya Karima Melati                 | Manusia: Kawula dan Ketergantungan Sosial   | Bandit Darat vs Bajak Laut: Membandingkan Perampokan Budak Abad ke-16 antara Muscovite Russia dan Laut Sulu Sulawesi   |
|    | Dr. Anatona Gulo                    |   | Identitas Budak di Dunia Melayu  |
|    | Dr. Bondan Kanumoyoso               |   | Perdagangan Budak di Batavia abad ke-18  |
|    | Mirza Ardi Wibawa                   |   | Kolonialisme dan Bajak Laut dalam Tatanan Masyarakat Melayu abad ke-19   |
|    | M Luthfi K.A                        |   | Membandingkan Ketergantungan Hubungan Pegawai Negeri Sipil dengan Kuasa Pemerintah: Jokowi dan Orde Baru               |
| 21 | Prof. Dr. Bambang Subiyakto, M.Hum  | Jaringan Transportasi Sungai dan Perkembangan Peradaban di Pesisir Timur dan Selatan Kalimantan | Arti Penting Perairan bagi Transportasi Kalimantan Selatan   |
|    | Dr. Muslimin A.R. Effendy, M.A      |   | Jaringan Transportasi Sungai dan Perkembangan Peradaban di Pesisir Timur Kalimantan pada Masa Akhir Kolonial           |
|    | Dr. Herry Porda N P, M.Pd           |   | Transportasi Tradisional dan Kehidupan Masyarakat Banjar pada Abad 19-20 di Kalimantan Selatan                         |
|    | Dr. Syahrudin, M.A                  |   | Fungsi Kanal sebagai Insfrastruktur Transportasi Air di Kota Banjarmasin pada Periode Kolonial                         |
|    | Sainal A, M.Pd                      |   | Pelabuhan dan Jaringan Transportasi Perairan di Daerah Aliran Sungai Mahakam Abad XX                                   |
| 22 | Prof. Dr. Purnawan Basundoro, M.Hum | Legasi Jaringan Global di Pedalaman Banyumas Raya   | Interkoneksi Teknologi Transportasi pada Jalur SDS di Banyumas Raya  |
|    | Tsabit Azinar Ahmad, M.Pd           |   | Interkoneksi Pendidikan Islam Modern di Banjarnegara   |
|    | Rinto Budi Santosa, S.Pd, M.Pd      |   | Interkoneksi Orisa (India Selatan) pada Arca Kudhu Candi Bima Dhieng   |
|    | Heni Purwono, S.Pd, M.Pd            |   | Interkoneksi Musik Global dalam Karya Soetedja   |
| 23 | Galuh Ambar Sasi dan Nur Janti      | Periodisasi Sejarah Perempuan Indonesia: Wacana, Perdebatan, Teori, hingga Praktik              | Diskursus Alternatif periodisasi Sejarah Perempuan Indonesia   |
|    | Anna Mariana                        |   | Menoreh ide Melawan Ketidakadilan: Periodisasi Pemikiran dan Tokoh Perempuan Indonesia Akhir Abad 19 hingga era 1930an |



|    |                                |  |  |
|----|--------------------------------|--|--|
|    | Eka Ningtyays dan Makrus Ali   |  | Melantang dalam Hening: Periodisasi Sejarah Pemikiran Perempuan Penghayat Kepercayaan di Indonesia (1955-1978)   |
|    | Dian Astrid Widjaja            |  | Mencari Jejak Perempuan Kritis: Periodisasi Sejarah Gerakan Perempuan di Indonesia (1965-1995)   |
| 24 | Dr. Farida R. Wargadalem, M.Si | Interkoneksi dan Kerjasama Global Palembang dari Masa ke Masa          | Sungsang dan Posisinya dalam Konflik di Kesultanan Palembang Abad 19   |
|    | Endang Rochmiatun              |  | Interkoneksi Kebudayaan Jawa dengan Palembang: Telaah atas Seni Wayang Kulit Palembang   |
|    | Aulia Novemy Dhita S, M.Pd.    |  | Membaca Jalanan Pendidikan di Palembang  |
|    | Diki Tri Apriansyah Putra      |  | Palembang Kosmopolitan: Interkoneksi Perdagangan Global Tahun 1910-1940  |
|    | Alif Bahtiar Pamulaan          |  | Orang-Orang Jawa dan Sumatera Utara di bawah Pelelah Kelapa Sawit Sumatera Selatan: Studi Kasus Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Aek Tarum                                     |
| 25 | Labibatussholihah              | Arsip dan Pendidikan Sejarah: Sebuah Perspektif Global di Masa Pandemi | Sejarah dan Sumber Sejarah Digital: Pemanfaatan <i>Real-time-Experience</i> sebagai Alternatif Model Pembelajaran Sejarah di masa Pandemi menuju <i>World Citizenship</i>            |
|    | Nana Supriatna                 |  | Pendidikan Sejarah sebagai Pendidikan Keberlanjutan menuju SDGs 2030: Suatu Perspektif <i>Green Pedagogy</i> di Masa Pandemi dan Pasca-Pandemi                                       |
|    | Nour Muhammad Adriani          |  | Arsip COVID-19 sebagai Media Pendayagunaan Modal Sosial dan Pembangunan Kohesivitas Kebangsaan dan Global melalui <i>Context--based-learning</i> pada Masa Pandemi dan Pasca-Pandemi |
|    | Nurdiani Fathiraini            |  | Interkonektivitas dan Inklusifitas dari Perspektif Sejarah Publik: Beberapa tantangan dalam Sumber dan Metodologinya   |
|    | Rizal Bagus Rahman             |  | Peran Arsip sebagai Warisan Budaya di Masa Pandemi: Tantangan, Perubahan, dan Peluang Manajemen Kearsipan Terpadu dalam Interkonektivitas <i>Memory of the World</i>                 |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 26 | Prof. H. Wan Jamaluddin Z, Ph.D                   | Peta Gerakan Terorisme di Kalangan Milenial Indonesia                                       | Pemantik   |
|    | Dr. Wahyu Iryana                                  |   | Sebaran Gerakan Terorisme di Indonesia   |
|    | Dr. Roni Tabroni                                  |   | Konsep Negara Islam di Indonesia: Bentuk dan Perubahannya  |
|    | Ahmad Abas Musofa, S.Hum, M.Ag                    |   | Generasi Teroris Milenial  |
|    | Jaelani Husni, M.Hum                              |   | Terorisme: Ujian Integritas Bangsa - Perpektif Sejarah   |
| 27 | Yuke Ardhiati                                     | Heritage  | Sarinah Duty Free, Karya Heritage dalam Kerjasama Global   |
|    | Amurwani Dwi Lestariningsih                       |   | Penjara Plantungan: Memori Kolektif Internasioanl bagi Tragedi Kemanusiaan   |
|    | Yanita Mila Ardiani                               |   | Diplomasi Preservasi Bangunan Bersejarah: Candi Borobudur, dari era Kolonialisme hingga Pasca Kolonialisme         |
|    | Ade Ariyani Sari Fajarwati                        |   | <i>De Tjolomadoe</i> : Situs Penanda Kerjasama Global dalam Sejarah Industri Gula di Jawa                          |
|    | Adi Deswijaya                                     |   | Situs di Sukoharjo dalam Tataran Global  |
|    | Sahadat Nafasia                                   |   | Pesona Kain Tenun Dompu dalam Aras Globalisasi   |
|    | Siti Badriyah                                     |   | Dalem Kepangeranan: Sebuah Refleksi Peradaban Global   |
|    | Titi Indahyani                                    |   | Pameran Virtual Pelestarian Budaya Lokal: Sebuah Gagasan Global  |
| 28 | Adi Putra Surya Wardhana                          | Jaringan Modal Global di Balik Industri Agraria di <i>Vorstenlanden</i>                     | Modal Transnasional di Balik Relasi Penguasa-Pengusaha di <i>Vorstenlanden</i> Surakarta (Abad XIX - Awal Abad XX) |
|    | Dennys Pradita dan Meilina                        |   | Dari Kopi ke Agave: Perkebunan Mento Toelakan  |
|    | Wildan Haffata Yahfitu Zahra                      |   | Politik Perkawinan Pengusaha-Penguasa terhadap Perkembangan Industri Agraria di Wilayah <i>Vorstenlanden</i>       |
|    | Nurma Wulandari, Desti Jayamanti, Mario Septianto |   | Refleksi Historis: Kejayaan dan Jaringan Dagang Kwik Djoen Eng di <i>Vorstenlanden</i> Abad XX                     |
| 29 | Aidil Fitrito Yara                                | Jaringan Wilayah Nusantara dalam Pedagangan dan Pariwisata Global di Kawasan Asia dan Eropa | Pariwisata Pantai di Indonesia: Masuknya Wisatawan Mancanegara pada 1990-2010                                      |

|    |                                 |  |  |
|----|---------------------------------|--|--|
|    | Arfan Habibi                    |  | Jejak Rempah di Banda Neira: Komoditi Pala dan Jalur Perdagangannya di Nusantara Abad 17-18  |
|    | Eka Nur Ramdhaniah              |  | <i>Vereeniging Toeristenbelang op Sumatera: Upaya Meningkatkan Pariwisata di Sumatera pada 1916-1920</i>                               |
|    | Rizal Rahmanto                  |  | Wisata Rohani ke Tanah Suci: Perkembangan Perusahaan Perjalanan Haji di Hindia Belanda pada 1869-1930an                                |
| 30 | Dr. Sarkawi B. Husain, M.Hum    | Colonial Governance: Pengaturan, Pendisiplinan, dan Diskriminasi dalam Negara Kolonial dan Pasca-Kolonial di Indonesia | Sampah, Sungai, & Mendisiplinkan Masyarakat: Isu Kebersihan & Kesehatan Lingk. dlm Masyarakat Surabaya Masa Kolonial dan Post-kolonial |
|    | Dr. Ilham Daeng Makkelo, M.Hum  |  | Politik Perumahan di Kota Makassar pada Masa Kolonial ke Pasca-Kolonial: Dari Penyerobotan Tanah hingga Ide Rumah Sehat                |
|    | Dr. Hayu Adi Darmarasati, M.Hum |  | Diskriminasi Pelayanan Catatan Sipil bagi Anak Pribumi oleh Pemerintah Kolonial tahun 1870-1930  |
|    | Dr. Zulqayyim, M.Hum            |  | Colonial Governance dan Jaringan Kota-Kota Sungai di Karesidenan Jambi, 1906-1942  |
|    | Dr. La Ode Rabani, M.Hum        |  | Kolonialisme di Sulawesi Tenggara, Implikasi Politik dan Ekonominya tahun 1900 - 1940an  |
| 31 | Noor Fatia Lastika Sari, M.Hum  | Sejarah Perempuan Indonesia dan Filipina: Antara Pemikiran dan Tindakan  | Camat Wanita di Perbatasan Provinsi: Peran Ahsun Inayati dalam Konflik Wilayah Halmahera Barat (2016-2019)                             |
|    | Laksmi Hestirani                |  | Kesetaraan dalam Perkawinan: Pemikiran Maria Ullfah Santoso tentang Perempuan Indonesia (1938-1941)                                    |
|    | Raisyeh Soleh Haghia            |  | Majalah <i>Keoetamaan Isteri</i> 1937-1942: Sebuah Upaya Mempertinggi Derajat Perempuan Indonesia                                      |
|    | Syahidah Sumayyah Rahman        |  | Siti Umniyah: Dari Sekolah Froebel ke TK Aisyiyah Busthanul Athfal 1919-1922   |
|    | Dita Putri Prameswari           |  | Peran Teresa Magbanua pada Masa Revolusi di Filipina 1898  |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
| 32 | Mohammad Rohman Obet dan R.N. Bayu Aji | Gula, Teh, Kayu, dan Konsumsi: Potret Interkonetivitas Perdagangan Global di Nusantara Abad XIX – XX | Jawa Timur Surga Gula: Industri Gula dan Jaringan Perdagangan Global Abad XIX – XX                          |
|    | Eka Nurul Farida                       |  | Teh dan Interkoneksi Budaya di Jawa Abad XIX-XX   |
|    | Aldi Dio Afrada                        |  | Semua ada di Meja: Produk-produk Konsumsi Impor di Surabaya pada Abad XX                                    |
|    | A.R.Pratama dan Ayos Purwoaji          |  | Komoditas Kayu dan Relasi Modal Jepang dalam Industri Kehutanan di Indonesia Abad XX                        |
| 33 | Asti Kurniawati                        | Dari Imperial Citizenship ke Kewarganegaraan Pasca-Kolonial dalam Sejarah Modern Indonesia           | Wacana Kewarganegaraan Indonesia dalam Taman Siswa pada 1950an  |
|    | Dias Pradadimara                       |  | Dari Hamba menjadi Warganegara: Akhir Swapraja di Indonesia   |
|    | Heri Kusuma Tarupay                    |  | Tugu Soekarno Palangka Raya: Memandang Indonesia atau Dayak?  |
|    | Ida Liana Tanjung                      |  | Penguatan Identitas Etnis dan Agama dalam Kewarganegaraan Kolonial di Tapanuli                              |
|    | Klinken, Gerry van                     |  | Citizenship dalam Sejarah Asia  |
| 34 | Dr. Rosmaida Sinaga, M.Hum             | Sejarah Kesehatan (Penyakit, Kesehatan, dan Rehabilitasi)  | Penanggulangan Penyakit Kelamin pada Suku Marind (Marind-Anim) di Merauke pada Masa Kolonial Belanda        |
|    | Junaidi, S.S., M.A                     |  | Epidemi Cacar, Vaksinasi, dan Intervensi Negara Kolonial Hindia Belanda di Pulau Nias Pada Akhir Abad ke-19 |
|    | Dr. Agus Mulyana, M.Hum                |  | Penyakit dan Kesehatan Buruh dalam Pembangunan Jalan Kereta Api di Keresidenan Priangan, 1879-1924          |
|    | Kiki Maulana Affandi, S.S., M.A        |  | Pemeliharaan Kesehatan Buruh Perkebunan pada Perusahaan Perkebunan Senembah di Sumatera Timur, 1882-1942    |
|    | Ratih Lutfi Ningtyas, S.Pd., M.A.      |  | Pengaruh Indonesia dalam Perkembangan Rehabilitasi Penyandang Disabilitas Internasional (1946-1971)         |
| 35 | Dr. Arif Akhyat, MA.                   | Pendekatan Transnasional dalam Sejarah   | Konglomerasi Jepara, 1800-1930an: Dialektika Transnasional pada Tingkat Lokal                               |
|    | Ahmad Athoillah                        |  | Rindu Hadramaut dari Serambi Jawa: Diaspora Keturunan Arab di   |

|    |   |  |   |
|----|---|--|---|
|    |   |  | Jawa Tengah Abad 19 dan Awal Awal 20  |
|    | Yulianti  |  | Inter-Asian Buddhist Connection: Pengaruh Buddhisme Thailand pada Komunitas Agama Buddha di Indonesia, 1950-1979  |
|    | Nuranisa Halim  |  | Crossing the Indian Ocean: Perjalanan Haji di Masa Kolonial   |
| 36 | Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.                                 | Pedagogi Kreatif dalam Sejarah   | Guru Kreatif: Membangun Kesadaran Sejarah untuk Kepentingan Global Melalui Studi Sejarah Lingkungan Sungai  |
|    | Yuver Kusnoto, M.Pd.  |  | Dari Making Connection ke Meaningful Learning di Nabire   |
|    | Hendra Kurniawan, M.Pd.   |  | Living Museum Sebagai Pembelajaran Kreatif di SMK PPN Lembang   |
|    | Dimas Rachmat Susilo, M.Pd                                      |  | Pemanfaatan Digital History dalam Penulisan Sejarah Keluarga  |
|    | Candra Permana, S.Pd., M.Pd., Gr.                               |  |   |
| 37 | Abdurakhman   | Kehidupan Beragama di Indonesia dan Global   | Keberlakuan Hukum Penodaan Agama antara Tertib Hukum dan Hak Asasi Manusia: Tinjauan Kasus di Indonesia dan Thailand  |
|    | Sulasman, Mahbub Heifdzil Akbar, Firman Maulana, Fathia Lestari |  | Gerakan Radikalisme dan Terorisme di Indonesia dalam Perspektif Sejarah (Analisis Historis terhadap Gerakan Radikalisme dan Terorisme di Indonesia 1950-2021) |
|    | Ading Kusdiana  |  | Kebijakan Pemerintah Kolonial Belanda dalam Bidang Agama dan Pendidikan di Hindia Belanda 1889-1942   |
|    | Asep Achmad Hidayat, Setia Gumilar                              |  | Model Deradikalisasi Keagamaan di Thailand (Studi Kasus Model Deradikalisasi Gerakan Jama'ah Tabligh di Kota Yala 2016)                                       |
| 38 | Aloyseus Gilang Andretti  | Dari Pameran Seni hingga Gastrodiplomasi: Menemukan Jejak Diplomasi Kebudayaan dalam Historiografi Indonesia | Pelopor Diplomasi Kebudayaan: Keikutsertaan Indonesia dalam Pameran Internasional Pertama di Kolombo pada 1952  |
|    | Joshua Jolly Sucanta Cakranegara                                |  | Eksistensi Batik dalam Diplomasi Indonesia-Afrika Selatan pada 1990an   |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
|    | Lesta Alfatiana                         |  | Di Balik Misi Kebudayaan:<br>Pementasan Internasional Gamelan dan Perannya terhadap Kondisi Politik Indonesia pada 1945-1950an   |
|    | Yuli Eko Basuki                         |  | Gastrodiplomasi Melintas Generasi:<br>Diplomasi Kuliner Indonesia sejak Soekarno hingga Joko Widodo  |
| 39 | Ega Rezeki Margaretha Barus, S.S, M.Hum | Konektivitas dan Pemanfaatan Sungai di Indonesia dalam Panggung Sejarah  | Hubungan Keberadaan Perkebunan dan Krisis Sungai di Jambi  |
|    | Firman Faturohman, S.Hum                |  | Sungai Cimanuk sebagai Penghubung Masyarakat Sunda dengan Dunia Luar   |
|    | Dini Nurlelasari, M.Hum                 |  | Palembang dan Singapura dalam Relasi Pelayaran dan Perdagangan di Awal Abad ke 20  |
|    | Nanda Julian Utama, S.Pd, M.Hum         |  | Perkebunan dan Sungai di Sumatera Timur: Eksistensi Transportasi Sungai di Wilayah Asahan Awal 1900an  |
|    | Handoko, S.S., M.Hum                    |  |  |
|    | Dra. Ratna, M.S.                        |  |  |
| 40 | Norman Joshua                           | Revolusi dan Negara: Revolusi Global dan Pembentukan Negara (State Formation) di Indonesia 1950-1960an   | Kedaruratan dan Pembentukan Negara di Indonesia: Kekuasaan Darurat ( <i>Emergency Power</i> ) di Indonesia 1945-1957   |
|    | Allan Akbar                             |  | Perbankan di Bawah Bendera Revolusi: Bank Indonesia dan Ekonomi Terpimpin Sukarno 1959-1968  |
|    | Teuku Reza Fadeli                       |  | Merakit Negara: Teknologi dan Revolusi di Indonesia 1950an dan 1960an  |
|    | Joseph Army Sadhyoko                    |  | "Tentara Kita Bersiap!": Upaya-Upaya Penanggulangan Perbanditan dan Pengamanan Pemilu 1955 di Kota Semarang 1950-1958  |
| 41 | Tiar Anwar Bachtiar                     | Sikap Gerakan-Gerakan Islam di Indonesia terhadap Penjajahan Palestina dan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Luar Negeri Indonesia atas Palestina tahun 1917-1967 | Situasi historis awal abad ke-20 di Indonesia dan kawasan Timur Tengah sekitar Deklarasi Balfour pada tahun 1917 hingga deklarasi berdirinya negara Israel pada tahun 1948 |
|    | Beggy Rizkiansyah                       |  | Sikap dan aksi para aktivis gerakan Islam di Indonesia pada paruh pertama abad ke-20 atas pendudukan Yahudi di tanah Palestina   |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
|    | Muslim Nurdin                          |  | Pengaruh dari desakan aktivis Islam terhadap kebijakan luar negeri Indonesia pasca-Kemerdekaan atas penjajahan Palestina oleh Israel                |
|    | Muhammad Rizki Utama                   |  | Sikap beberapa kelompok aktivis di Indonesia yang kontra terhadap narasi para aktivis Islam yang cenderung mendukung bangsa Palestina               |
| 42 | Idhar Resmadi                          | “Menerima dan Memberi: Khazanah Kesenian Indonesia dalam Interkoneksi Global” I  | Dinamika Subkultur di Kota Bandung dan Berbagai Lintasan Pengaruhnya  |
|    | Ausaf Ali Atiyah & M. Wasith Albaar    |  | Narasi Solidaritas Muslim Sedunia dalam Musik Nasyid Independen Indonesia tahun 1990-2000   |
|    | Rizki Darmawan & M. Wasith Albaar      |  | Dari Jakarta ke Negeri Sakura: Perjalanan Marjinal Band ke ranah Global, 2001-2015  |
|    | Syamsul Barry                          |  | Continuities of Resistance Film (Kritis) Produksi Komunitas Purbalunga Jawa Tengah  |
|    | Dhanang Respati Puguh & Rafngi Mufidah | “Menerima dan Memberi: Khazanah Kesenian Indonesia dalam Interkoneksi Global” II | Penyebarluasan Seni Pertunjukan Tradisi Jawa di Kawasan Eropa Tengah dan Timur  |
|    | Citra Smara Dewi                       |  | Seni Rupa Kontemporer Indonesia di Pusat Peradaban Eropa Timur: Pameran Synthesis Indonesian & Bulgarian, national Gallery Kvadrat 500, Sofia, 2019 |
|    | Arahmaiani Feisal                      |  | Seni & Kehidupan Tidak Terpisahkan  |
|    | Muhammad Wasith Albaar                 |  | Perjuangan Agensi Perupa Entang Wiharso menjadi Perupa Kontemporer Global 1997-2019   |
| 43 | Endi Aulia Garadian                    | Tren Global dan Dinamika Sosial: Dari Kolonial sampai Reformasi                  | Mencuit Kebencian: Trajektori Historis Narasi Ujaran Kebencian Berbasis Agama di Twitter 2009-2019  |
|    | Tati Rohayati                          |  | Formalisasi Produk Halal di Indonesia: Analisis Kebijakan Masa Orde Baru hingga Kini  |
|    | Haryo Mojopahit                        |  | Dengan Tasawuf Melawan Tatanan Kapitalisme Global: Sejarah Perkembangan World Murabitun Movement di Indonesia                                       |
|    | Rangga Ardia Rasyid                    |  | Industri Mutiara dan Pembentukan Komunitas Global di Timur  |

|    |                               |   |  |
|----|-------------------------------|---|--|
|    |                               |   | Indonesia: Dobo, Kepulauan Aru 1905-1942   |
|    | Tri Ramadhan Martoatmodjo     |   | Antara Harmoni dan Gejolak Batin: Bunga Rampai Sejarah Komunitas Tionghoa Muslim di Kota Bandar Lampung  |
| 44 | Rizky Amaliyah                | 'Interkoneksi dan Kerjasama Global'   | Jasmerah: Platform Digital Berbasis Website sebagai Strategi Pengenalan Kerajaan-Kerajaan Nusantara Guna Menunjang Pemahaman Interkoneksi dan Kerjasama global dalam Perspektif Sejarah bagi Siswa Kelas X |
|    | Muhammad Badrul Huda          |   | Eksistensi Komunitas Tionghoa di Tulungagung tahun 1901-1942   |
|    | Iftikha Saraswati             |   | Diplomasi Maritim Indonesia dan Malaysia tahun 1939-2015   |
|    | Hafid Rodi Pradana            |   | Hubungan Bilateral Indonesia-Amerika Serikat pada Tahun 1949-2012  |
|    | Ainun Novaldi                 |   | Multikulturalisme dalam Sistem Tata Perkotaan di Pamekasan tahun 1871-1940   |
| 45 | Priyo Joko Purnomo            | Rempah dan Relasi Beberapa Daerah di Nusantara dengan Bangsa-Bangsa Asing   | Jejak Perniagaan Rempah dalam Catatan Teks Melayu Kepulauan Riau   |
|    | Syukron Jauhar Fuad           |   | Banten, Rempah, dan Politik Luar Negeri: Kajian terhadap Perdagangan Rempah dan Relasi Politis Banten Abad ke 17-19  |
|    | Andri Setiyo Nugroho          |   | Partisipasi Jawa bagian Timur dalam Perdagangan Rempah pada Awal sampai Pertengahan Abad XI M  |
|    | Muhammad Satok Yusuf          |   | Pengelolaan Tanaman Rempah di Bali dan Hubungan Perniagaan dengan Luar Abad IX-XI M  |
| 46 | Wijanarto Sutrisno            | Berandal Teror di Pesisir Utara Jawa: Darul Islam di Brebes dalam Lanskap Politik Media Massa Luar Negeri 1950-1960   |  |
|    | Kholis                        |   |  |
|    | Virman Mubin Abadi            |   |  |
|    | Edison                        |   |  |
| 47 | Novita Anggraini, S.T., M.Si. | Pengelolaan Sanitasi di Batavia - Jakarta: Sebuah Kajian Permasalahan dan Perkembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Perkotaan Era Kolonial - Orde Baru dalam Perspektif Sejarah |  |
|    | Dian Apriadi, S.T., M.Sc.     |   |  |
|    | Argi Arafat, S.Hum, M.Hum     |   |  |
|    | Rizky Kalebos, B.Sc., M.Sc.   |   |  |



|    |                                   |   |  |
|----|-----------------------------------|---|--|
| 48 | Akhlis Syamsal Qomar              | Geopolitik Internasional:<br>Kebangkitan Nahdlatul Ulama<br>sebagai Respon Problematika<br>Global Tahun 1926-1942 |  |
|    | Aditya Wahyu Al-Fikri             |   |  |
|    | Ditya Rismawan                    |   |  |
|    | Nia Riski Yulianti                |   |  |
| 49 | Reyhan Biadillah, S.Hum           | Masjid sebagai Identitas Komunitas<br>di Jakarta (1900-1980)  |  |
|    | Mu'tashim Billah, S.S             |   |  |
|    | Arie Prabowo                      |   |  |
|    | Achmad Sofyan, S.Pd.,<br>M.Pd     |   |  |
| 50 | Sri Haryati Putri, Shum,<br>M.Hum | Akulturasi Budaya India di Kota<br>Padang   |  |
|    | Nurhidayah, Shum, M.Hum           |   |  |
|    | Ditra Novirisna, SE               |   |  |
|    | Fuji Fernanda, S.Ikom             |   |  |
| 51 | FX Widiarso                       | Diplomasi Indonesia Pada Awal<br>Kemerdekaan  |  |
|    | FX Domini BB Hera                 |   |  |
|    | Osa Kurniawan Ilham               |   |  |
|    | Imelda Bachtiar                   |   |  |
| 52 | Nabila Yasmin, M.Phil             | Interkoneksi dan Kerjasama Global<br>Alam Melayu dalam Teks Sejarah<br>Melayu Islam Klasik                        |  |
|    | Atriyuni                          |   |  |
|    | Nining Dia Ayu                    |   |  |
|    | Hera Nurtandina Lasmini           |   |  |